

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian penulis adalah sumber data primer. Data primer tersebut diperoleh dari hasil menyebarkan kuesioner yang dilakukan seluruh Rumah Sakit yang ada di Kota Metro.

3.2 Metode Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian penulis adalah dengan cara menyebarkan kuesioner yang dilakukan kepada seluruh karyawan yang ada di seluruh Rumah Sakit yang ada di Kota Metro dengan skala pengukuran yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju pada setiap pertanyaan yang diajukan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bagian keuangan di rumah sakit yang ada di Kabupaten Kota Metro yang berjumlah sebanyak 4 rumah sakit yang terdiri dari Rumah Sakit RSUD A.Yani, Rumah Sakit Islam Metro, Rumah Sakit Mardiwaluyo dan Rumah Sakit Muhammadiyah Metro. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat dibandingkan dengan hasil penelitian sebelumnya. Kreteria-kreteria tersebut antara lain :

1. Semua karyawan pria dan wanita.
2. Bekerja di bagian keuangan rumah sakit.
3. Mengerti tentang keuangan rumah sakit.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Variabel Penelitian

3.4.1 Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 3.1
Operasional Variabel Dependen
Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No Kuesioner
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Kualitas laporan keuangan adalah merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan (Sofyan Syafri Harahap 2013).	1.Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah 2.Kompetensi Sumber Daya Manusia 3.Peran <i>Internal Auditing</i> 4. <i>Good Corporate Governance</i>	Likert	1-8

3.4.2. Pemahaman Akuntansi

Tabel 3.2
Operasional Variabel Independen
Pemahaman Akuntansi (X1)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Pemahaman Akuntansi (X1)	Pemahaman akuntansi adalah proses aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan	1.Pencatatan (recording) 2.Pengelompokan (classification) 3.Pengikhtisaran (summarizing) 4.Pelaporan (reporting)	Likert	9-10

	aktivitas/ transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan (Rudianto 2012)	5.Penafsiran (analizing)		
--	--	--------------------------	--	--

3.4.3. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Tabel 3.3
Operasional Variabel Independen
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X2)	Pemanfaatan sistem informasi adalah sebuah subsistem khusus dari sistem informasi yang mampu mengoleksi, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dalam suatu peristiwa bisnis (Gelinas dan Dull 2012).	1.Relevan 2.Andal 3.Dapat dibandingkan 4.Dapat dipahami	Likert	11-20

3.4.4. Peran Internal Audit

Tabel 3.4
Operasional Variabel Independen
Peran Internal Audit (X3)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Peran Internal Audit (X3)	Internal Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan,	1.Memeriksa dan menilai baik buruknya pengendalian atas akuntansi keuangan dan operasi lainnya.	Likert	21-24

	<p>terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah (Agoes Sukirno 2013)</p>	<p>2.Memeriksa sampai sejauh mana hubungan para pelaksana kebijakan, rencana dan prosedur yang telah diterapkan.</p> <p>3.Memeriksa sampai sejauh mana aktivitas perusahaan di pertanggungjawabkan dan di jaga dari berbagai macam bentuk kerugian.</p> <p>4.Memeriksa kecermatan pembukuan dan data lainnya yang dihasilkan oleh perusahaan.</p> <p>5.Menilai prestasi kerja para pejabat pelaksana dalam menyelesaikan tanggungjawab yang telah di tugaskan</p>		
--	---	---	--	--

3.4.5. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Tabel 3.5
Operasional Variabel Independen
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X4)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X4)	Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan	<p>1.Motives</p> <p>2.Traits</p> <p>3.Self concept</p> <p>4.Knowledge</p>	Likert	25-32

	tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan dan pengalaman yang cukup memadai (Sudarmanto 2014)	5.Skill		
--	--	---------	--	--

3.4.6. Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah

Tabel 3.6
Operasional Variabel Independen
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X5)

Variabel	Definisi	Indikator	Skala	No. Kuesioner
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X5)	Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah daerah (kabupaten, kota, atau provinsi) yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal entitas pemerintah daerah (Muhammad Syam Kusufi 2012).	1.Akuntansi Penerimaan Kas 2.Akuntansi Pengeluaran Kas 3.Akuntansi Selain Kas 4.Akuntansi Aset	Likert	33-39

3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan penelitian ini terdiri atas dua variabel antara lain:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas laporan Keuangan (Y).

Kualitas laporan keuangan adalah apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami oleh pemakainya dalam pengambilan keputusan dan untuk melakukan perbandingan setiap periode.

2. Variabel independent dalam penelitian ini adalah :

- a. Pemahaman akuntansi (X_1)

Pemahaman akuntansi adalah sebuah subsistem khusus dari sistem informasi yang mampu mengoleksi, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dalam suatu peristiwa bisnis.

- b. Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan (X_2)

Pemanfaatan sistem informasi adalah sebuah subsistem khusus dari sistem informasi yang mampu mengoleksi, memproses, dan melaporkan informasi yang berhubungan dengan aspek keuangan dalam suatu peristiwa bisnis.

- c. Peran Internal Audit (X_3)

Internal Audit adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah.

- d. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_4)

Kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan dan pengalaman yang cukup memadai.

- e. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_5)

Penerapan sistem akuntansi keuangan daerah adalah proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dan pelaporan transaksi

ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah daerah (kabupaten, kota, atau provinsi) yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal entitas pemerintah daerah.

3.6 Pengukuran Variabel dan Instrumen Penelitian

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, masing-masing ukuran dinilai dengan skala likert 1 sampai 5. Seluruh variabel (indikator) diberikan alternatif jawaban yaitu :

- | | |
|------------------------------|---------------|
| 1. STS (Sangat Tidak Setuju) | diberi skor 1 |
| 2. TS (Tidak Setuju) | diberi skor 2 |
| 3. N (Netral) | diberi skor 3 |
| 4. S (Setuju) | diberi skor 4 |
| 5. Sangat Setuju (SS) | diberi skor 5 |

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan data penelitian Kuantitatif yang menggunakan kuisisioner sebagai instrumen penelitian.

3.6 Uji Kelayakan Data

Data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan suatu analisis untuk mengolah data lebih lanjut untuk mendapatkan hasil terhadap penelitian ini. Analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut :

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur data instrumen. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Rumus korelasi yang dapat digunakan adalah yang dikemukakan oleh Person,

yang dikenal dengan rumus korelasi product moment. Data dinyatakan valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel pada signifikan sebesar 0,05 atau (5%).

3.7.2. Uji Realibilitas

Uji reabilitas adalah suatu tingkatan yang mengukur konsistensi hasil jika dilakukan pengukuran berulang pada suatu karakteristik. Suatu kuesioner dikatakan reliable/handal jika jawaban seseorang dalam kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel/handal jika memberikan nilai *cronbach's alpha* di atas 0,6 begitu sebaliknya.

3.8 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Data yang baik digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. dasar pengambilan keputusan dengan cara Kolmogorov-Smirnov. Uji ini dilakukan dengan memasukan nilai residual dalam pengujian non parametik. Jika signifikan, yaitu $< 0,05$ dan $Z > 1,96$, maka data tidak terdistribusi secara normal . Data akan terdistribusi normal jika $Z > 1,96$ dan signifikan $> 0,05$.

3.9. Analisis Deskriptif

3.9.1. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pertanyaan sudah dijawab lengkap oleh responden

3.9.2 Menghitung Nilai Jawaban

Karena penelitian ini menggunakan data primer maka nilai jawaban dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\frac{5 \text{ STS} + 4 \text{ TS} + 3 \text{ N} + 2 \text{ S} + 1 \text{ SS}}{\text{Jumlah Responden}}$$

Dimana :

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

N = Netral

3.10 Metode Analisis

3.10.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan variasi yang amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data dalam waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi tinggi.

3.10.2 Analisis Regresi Berganda

Metode regresi berganda dilakukan terhadap model yang diajukan oleh peneliti memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Koefisien regresi dihitung dengan dua tujuan sekaligus, pertama, meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada. Untuk menganalisis pengaruh perubahan

variabel bebas terhadap terkait baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teoritis yang telah diuraikan sebelumnya, maka model penelitian yang dibentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas laporan keuangan

X1= Pemahaman Akuntansi

X2= Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

X3= Peran Internal Audit

X4= Kompetensi Sumber Daya Manusia

X5= Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

α = Konstanta, β = Koefisien korelasi, e = Standar eror

3.10.3 Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji Simultan atau uji f dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara bersama-sama atau secara serempak berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelasan yang signifikan yang terdapat variabel dependen. Hipotesis alternatif (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai f hitung $>$ f tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai f hitung $<$ f tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.10.4 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t atau disebut juga hipotesis dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter (b_i) sama dengan nol, atau artinya apakah suatu variabel bebas bukan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel terikat. Hipotesis alternatif (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau $H_a : b_1 \neq 0$

Dasar Pengambilan Keputusan untuk Uji t Parsial dalam Analisis Regresi :

Berdasarkan nilai t hitung dan t tabel

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat